

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kegiatan ini diberlakukan salah satunya atas dasar karena masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya, salah satunya adalah melalui kegiatan pariwisata. Peranan pariwisata dalam pembangunan secara garis besar berintikan tiga segi yakni segi ekonomis (devisa, pajak-pajak), segi kerjasama antar Negara (persahabatan antar bangsa), segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan mancanegara).

Dalam Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara.

Pembangunan kepariwisataan di Provinsi Riau merupakan bagian integral dengan pembangunan daerah serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan kepariwisataan Nasional. Sumber-sumber potensi kepariwisataan baik berupa Objek dan daya tarik wisata, kekayaan budaya, alam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lainnya, sumber daya manusia, serta usaha jasa pariwisata merupakan modal dasar bagi pembangunan kepariwisataan daerah. Modal tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja serta memupuk rasa cinta budaya, bangsa dan tanah air.

Kabupaten Kampar merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribukota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah. Kabupaten ini memiliki luas 10.928,20 km² atau 12,26% dari luas Provinsi Riau dan berpenduduk ±688.204 jiwa (SP2010). Kampar adalah salah satu kabupaten di Riau yang memiliki objek wisata dengan potensi wisata yang besar.

Berikut tabel beberapa daftar objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan ekonomi daerah yaitu :

Tabel 1.1 Potensi Objek Wisata di Kabupaten Kampar

No	Kecamatan	Objek Wisata	Kondisi
1	Kampar Kiri	Makam Syehk Burhanuddin	Telah direnovasi
		Tugu Khatulistiwa	Telah direnovasi
		Bendungan Sungai Paku	Telah direnovasi
		Ex Gerbang Kereta Api	Alami
2	Kampar Kiri Hulu	Air Terjun Kaboko	Alami
		Air Terjun Kebun Tinggi	Alami
		Arung Jeram Sungai Kampar Kiri Hulu	Alami
		Air Terjun Tanjung Belit	Alami
3	Gunung Sahilan	Air Terjun Bertingkat	Alami
		Istana Gunung Sahilan	Belum direnovasi
		Makam Rajo Darah putih	Telah direnovasi
		Makam Raja Gunung sahilan	Telah direnovasi

4	XIII Koto Kampar	Candi Muara Takus	Telah direnovasi		
		Danau Rusa	Buatan		
		Makam Syehk Abdul Gani Al-Kholidi	Telah direnovasi		
		Aquari Tepian Danau Rusa	Buatan		
		Puncak Menara Telkom Tanjung Alai	Alami		
		Panorama Tanjung Alai	Alami		
		Air Terjun Sungai Osang Desa Binamang	Alami		
		Masjid Kuno Tanjung	Alami		
		Air Terjun Binamang	Alami		
		Makam Syehk Jaafar	Telah direnovasi		
5	Kuok	Waduk PLTA Koto Panjang	Buatan		
		kampung Melayu	Alami		
		Goa Alam Rantau Berangin	Alami		
		Museum Kendil Kemilau Emas	Peninggalan sejarah		
		Anjungan Lokasi Pacu Tongkang	Telah direnovasi		
		Rumah Lontiok Melayu Kampar	Telah direnovasi		
		Mesjid Ikhsan Pulau Tarap	Telah direnovasi		
		Makam Syehk Abdul Samad Palambani	Telah direnovasi		
		6	Tapung	Rumah Adat Tapung	Telah direnovasi
				Makam Syehk Abdul Hamid	Telah direnovasi
Makam Syehk Mahfud	Telah direnovasi				
7	Tapung Hulu	Air Panas Sinama Nenek	Alami		
		Makam Nenek Eno	Telah direnovasi		
8	Tapung Hilir	Pembenihan Ikan Arwana	Telah direnovasi		
9	Bangkinang	Taman Rekreasi Stanum	Telah direnovasi		
		Taman Kota Bukit Cadika	Telah direnovasi		
		Masjid Islamic Center	Telah direnovasi		
		Makam Mahmud Marzuki	Telah direnovasi		
		Makam Datuk Tabano	Telah direnovasi		
		Bendungan Ompang Uwai	Telah direnovasi		
		Water Boom Bukit Naang	Alami dan buatan		
10	Kampar	Hutan Wisata Rimbo Terantang	Alami		
		Masjid Jami'	Alami		
		Anjungan Limau Kasai	Permanen		
		Makam Datuk Panglimo Khatib	Telah direnovasi		
		Rumah Adat Suku Bendang	Alami		
		Makam Syehk Harun	Telah direnovasi		
		Makam Engku Mudo Sangkal	Telah direnovasi		
		Makam Syehk Abdul Muis Al Halidy	Telah direnovasi		
Makam Siti Saadah Abdawiyah	Telah direnovasi				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Hutan Adat	Alami
		Bendungan Sungai Tibun	Buatan
11	Kampar Timur	Masjid Kubro	Telah direnovasi
		Makam Sultan Adli Mahmud Syah	Telah direnovasi
		Bendungan Simbat	Buatan
12	Tambang	Danau Bakouk	Alami
		Makam Raja-Raja Kampar	Belum direnovasi
13	Siak Hulu	Desa Wisata Buluh Cina	Permanen
		Aquarium Air Tawar	Alami
		Hutan Wisata Buluh Cina	Alami
		Anjungan Arena Pacu Sampan	Permanen
		Kebun Binatang Kasang Kulim	Buatan
14	Kampar Utara	Makam Syehk Engku Mudo Husin	Belum direnovasi
15	Rumbio Jaya	Masjid Jami' Desa Pulau Payung	Buatan
		Jembatan Berayun	Buatan

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Kampar memiliki banyak potensi wisata yang dapat dimanfaatkan. Namun, potensi-potensi wisata yang ada belum dikembangkan dan dikelola secara optimal sehingga masih memiliki peranan kecil terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Candi Muara Takus adalah salah satu objek wisata unggulan Provinsi Riau di Kabupaten Kampar, karena merupakan satu-satunya situs peninggalan sejarah yang berbentuk candi di Riau. Candi ini bersifat Buddhis yang merupakan bukti bahwa agama Buddha pernah berkembang di kawasan ini. Situs Candi Muara Takus yang terletak di desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto, Kabupaten Kampar berjarak kurang lebih 135 kilometer dari Kota Pekanbaru. Secara umum potensi yang dimiliki Situs Kawasan Wisata Candi Muara Takus yaitu :

1. Potensi Sumber Daya Alam Sekitar Kawasan, sumber daya alam di kawasan Candi Muara Takus meliputi sumber daya bentang alam, flora

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan fauna, serta keindahan bentang alam. Bentang alam sekitar kawasan sangat indah. Daerah perbukitan yang dikelilingi dengan sungai dan Danau PLTA Koto Panjang mempunyai potensi yang sangat baik untuk dikembangkan.

2. Potensi Sarana dan Prasarana Kawasan Candi Muara Takus, Kawasan Candi Muara Takus pada dasarnya terletak di daerah pinggiran dan relatif terpencil dari jalur dan arus lalu lintas. Untuk masuk ke kawasan Candi Muara Takus dapat ditempuh melalui kendaraan roda empat maupun roda dua dari simpang tiga jalan lintas Batu Bersurat menuju arah Tanjung. Kondisi jalan kecamatan ini cukup baik, beberapa ruas jalan mengalami kerusakan dan longsor. Sementara untuk sarana transportasi hanya tersedia kendaraan umum yang berasal dan dari Bangkinang menuju ke Desa Tanjung yang beroperasi satu sampai dua kali sehari. Di samping kendaraan umum roda empat, di simpang jalan lintas trans pekanbaru-sumatera barat juga tersedia angkutan umum roda dua (ojek). Fasilitas wisata yang diminati pengunjung yang datang ke suatu obyek wisata adalah souvenir atau cinderamata yang mencirikan spesifikasi objek wisata yang ada. Beberapa souvenir yang dijual di warung-warung pada kawasan Candi Muara Takus baru sebatas baju yang bergambar Candi Muara Takus. Berbagai fasilitas wisata yaitu ; pagar keliling tanggul dengan jalan setapaknya, kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah Pariwisata Kecamatan XIII Koto Kampar, pos penjualan tiket masuk, lapangan parkir, dermaga, toko souvenir, kios penjualan makanan, MCK, musholla, taman bermain, panggung seni, pos jaga, taman candi, taman bermain dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pintu gerbang. Fasilitas-fasilitas tersebut jauh dari cukup untuk pengunjung yang datang ke objek wisata candi Muara Takus.

3. Pengembangan Candi Muara Takus sebagai Wisata Ziarah Umat Budha, Kegiatan wisata ziarah ini diharapkan membuka kesempatan lapangan kerja baru. Fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang belum dibangun lebih banyak lagi dan yang sudah ada akan diperbaiki. Permintaan terhadap barang dan jasa yang diperlukan secara langsung maupun tidak langsung oleh kegiatan wisata ziarah tersebut akan meningkat.

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 tahun 2004 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) yang merupakan dasar hukum dan dasar dalam pertimbangan dalam menyusun program pembangunan daerah sektor pariwisata. Dengan tujuan khususnya adalah memberikan arahan agar upaya pengembangan kepariwisataan dapat menjadi sektor andalan bagi Daerah Riau, sehingga seluruh lapisan masyarakat memperoleh manfaat baik ekonomi maupun sosial budaya. Peraturan Daerah memberikan kesempatan *change* untuk pengembangan objek wisata Candi Muara Takus.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun masalah terkait pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus yaitu :

Pertama, minimnya sarana berupa akses jalan menuju objek wisata Candi Muara Takus yang rusak dan berlubang telah dilakukan pengaspalan sepanjang 4 km yakni dari kecamatan batu bersurat hingga desa koto tuo barat, dan masih akan dilakukan pengerjaannya 12 km menuju situs Candi Muara Takus, kondisi ini membuat pengunjung merasa kurang nyaman untuk wisata ke Candi Muara Takus. Belum adanya hotel/penginapan bagi pengunjung yang berasal dari luar kota/negeri, sehingga belum mampu menambah pendapatan daerah Kampar.

Kedua, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang belum memadai. Belum adanya ruang informasi untuk wisatawan, gapura menuju situs candi yang telah rusak, WC umum yang tersedia hanya 2 namun yang berfungsi hanya 1, kurangnya pembenahan mushola yang ada, tidak berfungsinya panggung seni, rusaknya wahana bermain seperti; ayunan, perosotan dan lain-lain, serta tidak adanya pasokan listrik dan air bersih sehingga pengunjung kurang nyaman dengan fasilitas yang telah tersedia .

Ketiga, kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dalam bidang kepariwisataan yang belum memadai. Sehingga pemanfaatan sumber daya manusia yang ada belum tercapai secara maksimal, baik dalam melayani pengunjung maupun kemampuan dalam menjaga objek wisata yang ada sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan. Belum adanya *tour guide* yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, kurangnya political will dari pemerintah dalam upaya pengembangan objek wisata candi muara takus. Tidak aktifnya kesenian yang menjadi ciri khas daerah Kabupaten Kampar yang dapat menambah daya tarik wisatawan. Dengan jumlah pengunjung yang berpotensi menambah pendapatan asli daerah serta membuka peluang usaha, dan khususnya mencapai keuntungan. Namun situs Candi Muara Takus belum mengalami perubahan yang signifikan hingga saat ini.

Jumlah pengunjung objek wisata candi Muara Takus yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Candi Muara Takus

Bulan	Jumlah Pengunjung		
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Januari	5220	4311	2616
Februari	1829	4113	2056
Maret	2297	2408	2467
April	1349	2250	2161
Mei	2998	2430	2981
Juni	3184	2117	3770
Juli	1410	4459	3837
Agustus	7811	2068	1763
September	2696	1498	3154
Oktober	1976	2850	1149
November	1966	3017	4933
Desember	2698	4052	5742
Jumlah	35434	35573	36629

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar 2017

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung mengalami peningkatan jumlah pengunjung, yang pada tahun 2014 berjumlah 35434 orang, pada tahun 2015 berjumlah 35573 orang dan pada tahun 2016 berjumlah 36629

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. Hal ini membuktikan bahwa objek wisata candi muara takus memiliki potensi yang besar apabila pengembangannya dapat dilakukan secara optimal.

Kemudian rekapitulasi penerimaan retribusi karcis masuk Candi Muara

Takus yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Retribusi karcis masuk Candi Muara Takus

No	Tahun	Realisasi
1	2012	27.900.000
2	2013	30.660.000
3	2014	33.640.000
4	2015	39.265.000
5	2016	39.540.000
Jumlah		171.005.000

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Dapat dilihat pada tabel di atas retribusi karcis masuk Candi Muara Takus mengalami peningkatan didukung dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang meningkat. Apabila dikelola dan dikembangkan dengan optimal tentu saja akan meningkatkan pendapatan daerah dan juga memberikan kesejahteraan bagi masyarakat tempatan serta dapat menunjang pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pengunjung.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : ***“Analisis Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus sebagai wisata budaya di Kabupaten Kampar ”***.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah peneliti, agar memiliki arah yang jelas dalam menginterpretasikan hasil penelitian, maka terlebih dahulu dirumuskan masalahnya.

Berdasarkan latar belakang masalahnya, maka ada beberapa rumusan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan objek wisata Candi Muara Takus sebagai wisata budaya di Kabupaten Kampar ?
2. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Candi Muara Takus sebagai wisata budaya di Kabupaten Kampar ?

1.3 Tujuan

Dalam penelitian yang mengarah pada pengembangan objek wisata Candi Muara Takus memiliki dua tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengembangan objek wisata Candi Muara Takus sebagai wisata budaya di Kabupaten Kampar.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Candi Muara Takus sebagai wisata budaya di Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Manfaat teoritis

- 1) Menambah referensi pustaka sebagai sumber- sumber penelitian serta sumber inspirasi penelitian berikutnya.

Manfaat praktis

- 1) Memberikan rekomendasi atau masukan kepada kepada pihak- pihak yang berwenang dalam pengembangan objek wisata candi muara takus sebagai wisata budaya di Kabupaten Kampar sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu serta formulasi hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan beberapa hal di antaranya : Sampel penelitian, Desain penelitian, Variabel penelitian, Metode penelitian, dan pengajuan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini diuraikan keadaan umum Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan uraian tugas Pada Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan hasil pengelolaan data lapangan, hasil penelitian dilapangan serta wawancara tentang pengembangan objek wisata Candi Muara Takus sebagai wisata budaya di Kabupaten Kampar.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari seluruh analisa yang telah dilakukan.